

**PENGATUH INVESTASI DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL  
MODERASI**

**(Studi Kasus Pada Perusahaan Industri Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang  
Terdaftar Di BEI Periode 2018-2021)**

**Novita Wahyuningtyas<sup>1)</sup>, Abd. Rohman Taufiq<sup>2)</sup>, M. Agus Sudrajat<sup>3)</sup>**

**<sup>1</sup>Universitas PGRI Madiun**

**[novitatyas072@gmail.com](mailto:novitatyas072@gmail.com)**

**<sup>2</sup>Universitas PGRI Madiun**

**[abdrohman.taufiq@gmail.com](mailto:abdrohman.taufiq@gmail.com)**

**<sup>3</sup>Universitas PGRI Madiun**

**[agus.sudrajat@unipma.ac.id](mailto:agus.sudrajat@unipma.ac.id)**

*Abstrak*

*This study aims to analyze the effect of investment and financial performance on company value with capital structure as a moderating variable carried out in food and beverage sub-sector industrial companies listed on the IDX for the 2018-2021 period. This research is a quantitative study using multiple linear regression analysis method with the sample in this study obtained using a purposive sampling technique, so that a sample of 22 companies was obtained with a total of 88 data. The results showed that investment has an effect on firm value, financial performance has an effect on firm value, capital structure has an effect on firm value, capital structure is not able to moderate the effect of investment on firm value, capital structure is not able to moderate the effect of financial performance on firm value.*

**Keywords:** *Investment, Financial Performance, Capital Structure, Company Value*

*Abstrak*

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh investasi dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel moderasi yang dilakukan pada perusahaan Industri Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2021. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode analisis regresi linier berganda dengan sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga didapatkan sampel sebanyak 22 perusahaan dengan keseluruhan data sebanyak 88 data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan, kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan, struktur modal tidak mampu memoderasi pengaruh investasi terhadap nilai perusahaan, struktur modal tidak mampu memoderasi pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci:** Investasi, Kinerja Keuangan, Struktur Modal, Nilai Perusahaan.

### PENDAHULUAN

Membangun sebuah perusahaan tentu bertujuan untuk mencapai keuntungan maksimal. Keuntungan yang didapat perusahaan selama melakukan kegiatannya mewujudkan keberhasilan perusahaan yang dicerminkan dengan nilai perusahaan. Nilai perusahaan menjadi sudut pandang masyarakat atas pencapaian perusahaan pada kondisi tertentu (Sriyani & Purwasih, 2022). Pentingnya sebuah nilai perusahaan, karena tingginya nilai perusahaan bisa menyejahterakan para pemilik sahamnya dan memperlihatkan bahwanya perusahaan mempunyai peluang dan kinerja baik (Widhyastuti et al., 2022). Kinerja gemilang ditunjukkan oleh perusahaan yang bergerak dalam bidang industri makanan dan minuman pada tahun 2022 dengan mampu menarik investasi sebesar Rp. 21,9 triliun per kuartal II dengan naik 3,68% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 2,95% ([www.liputan6.com](http://www.liputan6.com)). Sektor industri makanan dan minuman tercatat penguatannya sejak awal kasus pandemi di Indonesia. Kenaikan menunjukkan bahwa perusahaan mampu memaksimalkan kinerjanya ditengah kondisi perkembangan dan pertumbuhan perusahaan yang melambat, sedangkan perusahaan diminta untuk menghasilkan profit dan mengoptimalkan para pemilik saham atau investor.

Investasi dilakukan investor dengan melihat bagaimana tingkat suatu nilai perusahaan yang dipengaruhi oleh beberapa aspek. Naiknya harga saham melalui investasi, kinerja keuangan, dan juga struktur modal merupakan aspek pengaruh nilai perusahaan. Aspek ini digunakan investor untuk mengukur kekuatan perusahaan dalam memaksimalkan nilai perusahaan. Investor saat berinvestasi tentu akan berfikir secara rasional sebelum membuat keputusan untuk membeli saham suatu perusahaan yaitu dengan memperhitungkan dan mempertimbangkan mengenai besar kecilnya resiko yang akan ditanggung, untuk itu upaya pengawasan dan peningkatan kinerja keuangan harus dilakukan agar saham banyak disukai oleh para investor. Profitabilitas adalah ukuran dari efektivitas manajemen untuk mendapatkan profit (Dewi et al., 2019). Rasio ini dipandang penting karena menjadi penentu perusahaan dalam membuat kebijakan dan keputusan. Profit yang tinggi dapat menjamin perusahaan untuk bertahan hidup. Apabila perusahaan tidak dapat menghasilkan profit atau mengalami kerugian, maka sulit bagi investor percaya kepada perusahaan untuk berinvestasi, sehingga berakibat pada turunya harga saham. Selain itu, perusahaan dengan kesalahan dalam menentukan struktur modal juga dapat berakibat pada besarnya hutang dan beban yang ditanggung oleh perusahaan, sehingga adanya peningkatan resiko finansial (Jihadi et al., 2021). Struktur modal menggambarkan modal dan total hutang perusahaan yang dipergunakan calon investor untuk memprediksi tingkat pengembalian, tingkat resiko, dan tingkat pendapatan yang bakal diperoleh perusahaan selama melakukan aktivitasnya (Mudjijah et al., 2019).

## KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### *Signalling teory*

(Brigham & Houston, 2019) dalam teori sinyal (signalling teory) menjelaskan bagaimana perusahaan memberikan sinyal atau petunjuk kepada investor terkait peluang untuk meyakinkan pihak eksternal atau investor mengenai informasi yang dianggap penting sebagai dasar pengambilan keputusan investasi. Sinyal bisa dilihat dari sisi resiko bisnis, dimana resiko bisnis yang tinggi dianggap sebagai sinyal negatif. Pemberian sinyal negatif akan diterima tidak baik oleh investor, sehingga nilai perusahaan turun yang tergambar pada menurunnya harga saham perusahaan. Laba yang tinggi dan hutang yang rendah di anggap sebagai sinyal baik, sehingga akibatnya bisa mempengaruhi harga saham dan meningkatnya nilai perusahaan.

### **Investasi**

Investasi adalah upaya menanamkan modal untuk mendapatkan keuntungan atau laba dikemudian hari. Investasi merupakan sebuah implementasi untuk meningkatkan nilai perusahaan, dimana secara langsung bisa berpengaruh pada kas perusahaan dimasa depan (Adrianingtyas, 2019). Investasi berperan penting dalam perkembangan perusahaan. Banyak investor yang berinvestasi berakibat pada tingginya nilai perusahaan.

### **Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan yaitu pencapaian dari hasil kegiatan dan keputusan perusahaan serta menggambarkan perihal keuangan pada waktu tertentu (Erawati & Sihaloho, 2019). Profitabilitas menggambarkan keberhasilan manajemen saat mengoperasikan persahaan dengan baik, ditunjukkan dari perolehan profit perusahaan yang tinggi (Susanto, 2020). Memaksimalkan laba berkaitan dengan menaikkan nilai perusahaan dan meningkatkan kesejahteraan pemegang ssahamnya, serta menjamin tingkat keberlangsungan hidup perusahaan (Nguyen Trong & Nguyen, 2021)

### **Struktur Modal**

Struktur modal adalah pengeluaran tetap perusahaan perbandingan antara modal dan total hutang. Pada batasan tertentu hutang dapat membantu perusahaan dalam mengembangkan usahanya, namun apabila melebihi batas kekuatan perusahaan untuk membayar, maka berakibat pada besarnya beban hutang yang ditanggung perusahaan dan turunya nilai perusahaan (Handayani et al., 2021).

### Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan representasi dari perusahaan mengenai integritas perusahaan dimata masyarakat atau calon investor atas pencapaian perusahaan selama beberapa periode sejak perusahaan tersebut didirikan (Tambunan et al., 2019). Tingginya nilai Perusahaan merepresentasikan Perusahaan memiliki kerja baik. pentingnya memaksimalkan nilai Perusahaan sebab tingginya nilai Perusahaan pasti diikuti dengan kesejahteraan para pemilik saham atau investor yang mengkat (Ariani & Amaniyah, 2022).

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode analisis regresi linier berganda. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan data sekunder berupa *annual report* perusahaan industri sektor makanan dan minuman selama periode 2018-2021. Pengambilan data dilakukan dengan cara mendownload *annual report* perusahaan dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan wesite resmi perusahaan. Sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

### HASIL DAN PEMBAHSAN

#### Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data *annual report* Perusahaan industri sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama periode 2018-2021 dari website resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan website resmi perusahaan. penelitian ini memakai Teknik *purposive sampling* untuk menetapkan sampel dengan kualifikasi yang ditentukan. Adapun kualifikasi yang digunakan untuk penetapan sampel yaitu:

| No | Keterangan                                                                                                                                    | Tahun |      |      |      |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|------|------|------|
|    |                                                                                                                                               | 2018  | 2019 | 2020 | 2021 |
| 1  | Perusahaan industri sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama periode 2018-2021 yang menjadi populasi dalam penelitian ini  | 25    | 30   | 32   | 72   |
| 2  | Perusahaan industri sub sektor makanan dan minuman yang tidak menerbitkan <i>annual report</i> secara berturut-turut selama periode 2018-2021 | (3)   | (8)  | (10) | (50) |

|                                                                                           |    |    |    |    |
|-------------------------------------------------------------------------------------------|----|----|----|----|
| Jumlah perusahaan industri sektor makanan dan minuman yang menjadi kriteria sampel        | 22 | 22 | 22 | 22 |
| Jumlah keseluruhan data perusahaan industri sub sektor makanan dan minuman selama 4 tahun | 88 |    |    |    |

Berdasarkan jumlah perusahaan industri sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama periode 2018-2021 berjumlah 72 perusahaan, hasil purposive sampling yang dilakukan diperoleh 22 perusahaan yang memenuhi kualifikasi sampel, dan data penelitian selama 4 tahun sehingga diperoleh 88 data untuk dilakukan pengujian.

### Uji Normalitas

Uji normalitas menghasilkan nilai residual normal bila *Asymp Sig.(2-tailed)* memperoleh hasil  $> 0.05$ . Perolehan hasil *kolmogorov-smienov* ditunjukkan sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas**

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 76                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | .0000000                |
|                                  | Std. Deviation | 170.68316481            |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .069                    |
|                                  | Positive       | .069                    |
|                                  | Negative       | -.049                   |
| Test Statistic                   |                | .069                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .200 <sup>c,d</sup>     |

Sumber: Hasil olah data SPSS 25

Hasil perolehan pada tabel 4.3 diatas dari pengujian sampel *kolmogorov-smirnov* sesudah dilakukan outlier dengan 76 sampel yaitu memiliki nilai distribusi yaitu 0.200 yang mana melebihi nilai signifikan yaitu 0.05 artinya data telah berkontribusi normal, sehingga bisa dilakukan pengukuran selanjutnya.

**Uji Kelayakan Atau Uji Goodness-Fit (Uji F)**

Hasil dari uji F dari model regresi bisa diamati pada tabel berikut:

**Tabel 4.10 Hasil Uji F**

| ANOVA <sup>a</sup> |            |         |                   |
|--------------------|------------|---------|-------------------|
| Model              |            | F       | Sig.              |
| 1                  | Regression | 182.734 | .000 <sup>b</sup> |
|                    | Residual   |         |                   |
|                    | Total      |         |                   |

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), DER, ROE, PER, ROA

Sumber: Hasil olah data SPSS 25

Berdasarkan hasil uji F dapat dilihat nilai F hitung sebesar 182.734 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000. Nilai signifikansi dari F hitung didapat  $0.00 < 0.05$ , sehingga bisa disimpulkan kalau penerapan investasi, kinerja keuangan, dan struktur modal berpengaruh pada nilai perusahaan dengan cara berbarengan.

**Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dipakai sebagai pengukur sejauh mana kekuatan model bisa menguraikan jenis variabel dependen. Hasil uji koefisien determinan ( $R^2$ ) bisa diamati dari tabel berikut :

**Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ )**

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                          | .955 <sup>a</sup> | .911     | .906              | 175.42527                  |

a. Predictors: (Constant), DER, ROE, PER, ROA

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Hasil olah data SPSS 25

Pada tabel 4.11 bisa diamati kalau hasil uji koefisien determinan Adjusted R Squared yaitu sebesar 0.906, artinya secara simultan terdapat pengaruh sebesar 90,6 % antara variabel investasi, kinerja keuangan, struktur modal terhadap nilai perusahaan.

### Uji t

Nilai signifikansi pada uji t memakai 0.05 dengan dua arah dan  $df = (n - k) = t(76 - 3) = (0.05; 73)$ , maka dapat diperoleh  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 1.99300. Hasil dari uji t bisa diamati pada tabel berikut:

**Tabel 4.12 Hasil Uji t**

| Coefficients <sup>a</sup> |            |        |      |
|---------------------------|------------|--------|------|
| Model                     |            | T      | Sig. |
| 1                         | (Constant) | -1.066 | .290 |
|                           | PER        | 19.889 | .000 |
|                           | ROA        | -2.117 | .038 |
|                           | ROE        | 8.351  | .000 |
|                           | DER        | 3.721  | .000 |

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Hasil olah data SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.12 menunjukkan bahwa variabel PER berpengaruh terhadap variabel PBV. Variabel ROA & ROE berpengaruh terhadap variabel PBV. Variabel DER berpengaruh terhadap variabel PBV.

**Tabel 4.13 Hasil Uji Moderated Regression Analysis**

| Coefficients <sup>a</sup> |            |        |      |
|---------------------------|------------|--------|------|
| Model                     |            | t      | Sig. |
| 1                         | (Constant) | -.528  | .600 |
|                           | ROA        | -.391  | .697 |
|                           | ROE        | 1.220  | .226 |
|                           | DER        | 3.369  | .001 |
|                           | PER*DER    | 19.704 | .000 |
|                           | ROA*DER    | 1.068  | .289 |
|                           | ROE*DER    | .058   | .954 |

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Hasil olah data SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.13 hasil uji t *Moderated Regression Analysis* (MRA) menunjukkan bahwa variabel DER bisa memoderasi variabel PER terhadap variabel PBV. Variabel DER tidak bisa memoderasi variabel ROA&ROE terhadap variabel PBV.

### Kesimpulan

Berdasarkan pengujian dan pembahasan maka bisa disimpulkan, Investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Struktur modal mampu memoderasi pengaruh investasi terhadap nilai perusahaan. Struktur modal tidak mampu memoderasi pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

### Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan dalam penelitian, masukan buat peneliti selanjutnya yaitu bisa ditambahkan variabel lain untuk bisa diuji terkait pengaruhnya pada nilai perusahaan. peneliti selanjutnya juga diharapkan bisa menambahkan indikator lain dari kinerja keuangan seperti likuiditas, solvabilitas, *leverage* dan lain sebagainya. Bagi perusahaan, disarankan bisa meningkatkan nilai perusahaan dengan cara memaksimalkan investasi dan kinerja keuangan serta memperhitungkan dan mempertimbangkan keputusan struktur modal dengan menyesuaikan struktur modal kearah penurunan rasio hutang dan meningkatkan ekuitas perusahaan. Hal ini guna untuk mendapatkan kepercayaan masyarakat untuk berinvestasi kepada perusahaan. Sehingga dari sinyal baik yang diberikan menunjukkan bahwa perusahaan dalam keadaan sehat dan nilai perusahaan turut naik serta menyejahterakan pemilik sahamnya

### DAFTAR PUSTAKA

- Adrianingtyas, D. A. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening. *JEKPEND: Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 2(2), 23–20.
- Ariani, M. F., & Amaniyah, E. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kajian Ilmu Manajemen (JKIM)*, 1(3), 265–274.
- Arsyada, adam bangkit, Sukirman, & Wahyuningrum, indah fajarini sri. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderating. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1648–1663.
- Brigham, E. F., & Houston, J. . (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Perusahaan Keuangan* (2nd ed., Vol. 660). Selemba Empat.
- Dewi, L. K., Widiasmara, A., & Amah, N. (2019). Pengaruh profitabilitas dan manajemen



laba terhadap tax avoidance dengan corporate social responsibility sebagai variabel moderating. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas PGRI Madiun*, 321–333.

- Dr.Sugiyono, P. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Dwita, R., & Kurniawan, K. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan. *STATERA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 76–89.
- Erawati, T., & Sihalo, D. M. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 - 2017). *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara*, 1(1), 113–128.
- Ghozali, I. (2017). *Ekonometrika Teori, Konsep, Dan Aplikasi IBM SPSS 24*. Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, L., Widiastara, A., & Sudrajat, M. A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kepemilikan Publik, Bonus Plan, dan Pajak terhadap Perataan Laba. *SIMBA : Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, Dan Akuntansi*, 2(0), 1–17.
- Haq, A., & Rahayu, Y. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(1), 1–17.
- Jihadi, M., Vilantika, E., Hashemi, S. M., Arifin, Z., Bachtiar, Y., & Sholichah, F. (2021). The Effect of Liquidity, Leverage, and Profitability on Firm Value: Empirical Evidence from Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 423–431.
- Kartika, & Riharjo, I. B. (2019). Pengaruh Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(3), 1–16.
- Luu, D. H. (2021). *The Impact of Capital Structure on Firm Value : A Case Study in Vietnam* \*. 8(5), 287–292.
- Mardevi, karin S., Suhendro, & Dewi, riana r. (2020). Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi & Ekonomi*, 5(2), 36–47.
- Mudjijah, S., Khalid, Z., & Astuti, D. A. S. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Variabel Ukuran

- Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 41–56.
- Nguyen Trong, N., & Nguyen, C. T. (2021). Firm performance: the moderation impact of debt and dividend policies on overinvestment. *Journal of Asian Business and Economic Studies*, 28(1), 47–63.
- Oktiwiati, E. Dela, & Nurhayati, M. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *Mix: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 10(2), 196–209.
- Putrama, A. (2017). *Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Profitabilitas Bank Non Devisa Indonesia Periode 2012-2016*. 5, 1–8.
- Sriyani, E. D., & Purwasih, D. (2022). Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening ( Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 - 2020 ). *Jurnal Akuntansi*, 3(1), 368–382.
- Sroufe, R., & Gopalakrishna-Remani, V. (2019). Management, social sustainability, reputation, and financial performance relationships: An empirical examination of U.S. firms. In *Organization and Environment* (Vol. 32, Issue 3).
- Susanto, A. T. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(10), 1–19.
- Tambunan, E. H., Sabijono, H., & Lambey..., R. (2019). Pengaruh keputusan investasi dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan pada perusahaan konstruksi di BEI. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Dan Akuntansi*, 7(3), 4445–4454.
- Widhiarti, A., & Sapari, S. (2020). Pengaruh kinerja keuangan dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(2), 1–23.
- Widhyastuti, D., Widiastara, A., & Devi, H. P. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Slack Resource Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2020. September 2022, 1–19.
- Yuniastri, N. P. A., Endiana, I. D. M., & Kumalasari, P. D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Deviden, Keputusan Investasi, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *KARMA: Karya Riset Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 69–79.